

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA KETUPAT PADA DESA BATURAN, KECAMATAN COLOMADU

Ahya Qisti<sup>1</sup>, Pram Suryanadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret

Coresponding author: surya\_nadi@staff.uns.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Dusun Klemboran, Desa Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar dalam memanfaatkan media online untuk meningkatkan penghasilan tambahan selain menjadi pengrajin ketupat dari daun pandan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui Sosialisasi Pengembangan Bisnis Online, Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website, Pengenalan Inovasi Produk Ketupat, Lomba Inovasi Produk Ketupat, Pembuatan Video Promosi Ekraf, Pembuatan Video Tips dan Trik dalam Pengelolaan Keuangan, Pembuatan Mural sebagai icon desa. Partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam kegiatan cukup baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam berbagi pengalaman dalam semua kegiatan. Dampak dari kegiatan seminar maupun pelatihan, mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Klemboran dalam memanfaatkan media online untuk meningkatkan penghasilan tambahan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa ketupat di dusun Klemboran, Desa Baturan sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan.

**Kata kunci:** Bisnis Online, Ketupat, Pemberdayaan Masyarakat, Website

### PENDAHULUAN

Pengetian dari pemberdayaan sendiri merupakan adaptasi dari istilah *empowerment* yang semula berkembang di Eropa mulai abad pertengahan dan terus berkembang hingga akhir 70-an, 80-an dan awal 90-an. Konsep pemberdayaan tersebut kemudian terpengaruh teori-teori yang berkembang belakangan. Berkenaan dengan pemaknaan konsep pemberdayaan masyarakat, Ife menyatakan bahwa, “*empowerment is a process of helping process of helping disadvantaged groups and individual to compete more effectively with other interests, by helping them to learn and use*

*in lobbying, using the media, engaging in political action, understanding how to ‘work the system,’ and so on.*” Dalam definisi tersebut mengartikan konsep pemberdayaan sebagai upaya dalam memberikan otonomi, wewenang dan kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. (Ife, 2008) Selain itu ada juga definisi dari pemberdayaan masyarakat adalah proses sebuah pembangunan yang dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai sebuah proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri

sendiri, dan pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi dan kegiatan tersebut. (James A Christensn & Jerry W Robinson, 1989)

Desa Baturan merupakan salah satu desa yang memiliki kultur modern/perkotaan. Walau demikian Desa Baturan juga masih menjaga kultur tradisional yang mereka punya, seperti masih berjalanya pertanian, dan usaha-usaha tradisional dalam hal ini sebagai contoh yaitu pembuatan ketupat. Produksi ketupat bisa dikatakan menjadi usaha turunan dari leluhur. Bukan hal yang mudah untuk menjaga dan melestarikan usaha tradisional ini. Banyak hal yang menjadi faktor menurunnya permintaan terhadap usaha produksi ketupat, salah satunya adalah pandangan masyarakat khususnya para penerus atau muda-mudi mengenai rendahnya potensi pendapatan dari usaha ketupat ini. Di lain sisi pemasaran ketupat di desa Baturan bisa dikatakan sudah bagus dalam artian sebatas penjualan, banyak pelaku usaha seperti tahu kupat, dan usaha lain yang menggunakan ketupat sebagai menu mereka mengambil bahan dari hasil produksi masyarakat dukuh klemboran. Namun secara hitungan pemasukan bisa dikatakan berbanding terbalik, walau menghasilkan banyak ketupat untuk hariannya, tetapi untuk setiap pengrajin hanya mendapat upah harian sekitar Rp.

50.000,- ( Lima Puluh Ribu Rupiah). Sehingga dengan melihat kurang berkembangnya masyarakat dalam pengenalan ketupat makan Tim Mahasiswa KKN UNS kelompok 182 akhirnya berinisiatif mengadakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ketupat.

Oleh karena itu dengan melihat kondisi dari desa Baturan itu sendiri kami mahasiswa KKN UNS memiliki program utama untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Program utama yang diusung berupa program Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan *Website*. Tujuan dari program tersebut ialah untuk untuk mempromosikan produk ketupat baturan menggunakan media *website* yang mudah sederhana seperti blogger yang nantinya bisa dikelola oleh muda mudi desa. Berikut manfaat menggunakan website desa antara lain dapat menjadi sarana pelaporan yang berbasis online mengenai proses dan hasil penjualan produk di desa, dapat menjadi sarana komunikasi dan juga informasi kepada masyarakat umum, sumber data dan informasi lengkap tentang desa, dapat dijadikan sebagai pengawasan penyelenggaraan pemerintah di desa, serta dapat memperkenalkan profil desa di masing-masing desa kepada seluruh masyarakat. Disamping program utama terdapa juga berbagai macam program penunjang yang memiliki tujuan yang sama

yaitu untuk pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, hingga mencegah penyebaran virus Covid-19.

## **METODE**

Pelaksanaan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret di wilayah Desa Baturan, kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam program KKN ini dimulai dengan melakukan metode persiapan serta observasi atau survey. Selain itu evaluasi dalam pelaksanaan juga dilakukan dan dijadikan sebagai metode ini untuk meninjau keberlangsungan program yang telah dilaksanakan dan sasaran yang dituju. Sehingga oleh karena itu untuk mencapai tujuan dan manfaat yang diharapkan, program KKN oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret di wilayah Desa Baturan, kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat sekitar untuk mengembangkan desa ketupat dengan melakukan pelatihan pembuatan serta pengelolaannya terhadap *website* yang akan diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam program pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website* di Desa Baturan ditujukan kepada karang taruna yang masih

aktif di Desa Baturan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini karang taruna yang bisa hadir tidak banyak kurang lebih sekitar 5 orang, tapi ketua dan beberapa orang penting dari karang taruna bisa hadir. Sehingga meskipun dilaksanakan akan tetapi hasilnya kurang maksimal dikarenakan banyak karang taruna yang masih bekerja, kondisi karang taruna yang tidak aktif selama satu tahun lebih karena pandemi menyebabkan keaktifan anggota berkurang, serta pemahaman karangtaruna untuk *website* dan internet termasuk hal yang baru.

### **Pembahasan**

Pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website* pada karang taruna Desa Baturan dimaksudkan sebagai pemanfaatan teknologi sebagai media pemasaran dan pengenalan untuk hasil produksi dari Desa Ketupat sendiri yaitu berupa ketupat yang berasal dari daun pandan. Alasan mengapa *website* dipilih sebagai media pemasaran dikarenakan *website* itu sendiri mudah dikelola dan dapat dijadikan sebagai ajang memberikan informasi dalam bentuk apapun dan dapat dijadikan sebagai media pengenalan akan daerah Desa Ketupat itu sendiri serta Desa Baturan sehingga orang dapat dengan mudah mencari di internet akan informasi mengenai keberadaan Desa Ketupat dan produk apa saja yang dijual di Desa Ketupat tersebut.

## Dampak

Dari kualitas ketupat yang dihasilkan sudah terlihat sangat menjual yang juga dibandrol dengan harga yang terjangkau. Domain dari *website* ini adalah [www.ketupatbaturan.com](http://www.ketupatbaturan.com), konten sudah terisi beserta contact person, lokasi usahanya. Kami sebagai penganggung jawab program kerja juga akan turut membantu mengelola *website* dan mengembangkannya agar dapat memajukan Desa Kerupat agar dikenal banyak orang. Namun sejauh ini masih belum terlihat dampak yang signifikan selain sulitnya pemahaman masyarakat akan teknologi sehingga perkembangan *website* masih belum dapat terlihat.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Karang Taruna Terhadap Pengelolaan *Website*

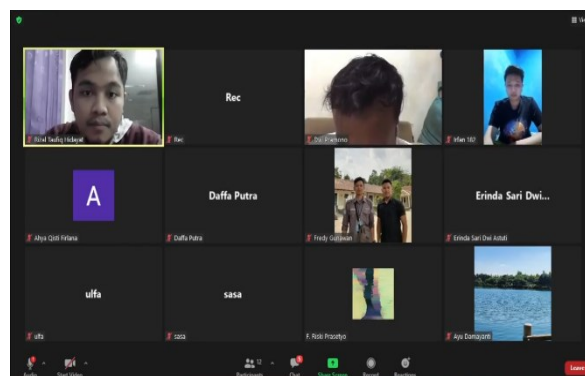
No	Uraian	Nilai	Capaian (%)
1	Pemahaman dalam mengoperasikan <i>website</i>	7,0	70
2	Pemahaman dalam menambahkan informasi	6,0	60

3	Pemahaman dalam memasarkan produk	7,0	70
---	-----------------------------------	-----	----

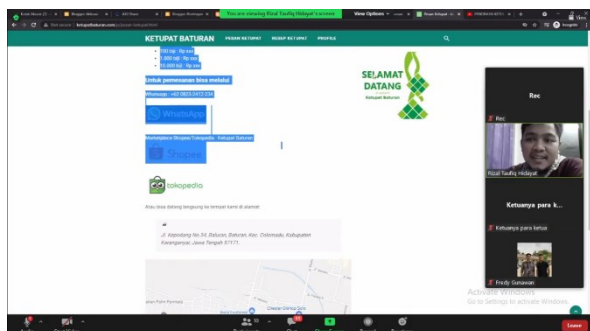
Sumber: Analisis Kuisisioner, 2021



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan *Website*  
 Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan *Website*  
 Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan *Website*  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

## PENUTUP

Program kerja KKN uns tematik kelompok 182 bertemakan “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ketupat Di Desa Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar” sudah terselenggara dan berjalan dengan baik. Segingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terselenggaranya program kerja pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website*. Program kerja ini meliputi pemaparan dan pengenalan akan *website*. Dampak yang didapat yaitu karang taruna dapat mengerti akan sistem kerja *website*.
2. Terselenggaranya program kerja pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website*. Program kerja ini meliputi pemaparan dan pengenalan akan *website*. Dampak yang didapat yaitu karang taruna

dapat terbuka wawasannya akan pentingnya perkembangan Desa Ketupat.

3. Terselenggaranya program kerja pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website*. Program kerja ini meliputi pemaparan dan pengenalan akan *website*. Dampak yang didapat yaitu masyarakat dapat dengan mudah mengakses *website* yang telah ada dan dapat dengan mudah menambahkan informasi mengenai Desa Ketupat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Prof.Dr.Jamal Wiwoho, S.H. selaku rektor Univeristas Sebelas Maret Surakarta sekaligus pelindung pelaksanaan KKN;
2. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021;
3. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S selaku Kepala LPPM UNS;
4. Prof. Dr. Ir. Sudibya, M.S selaku Kepala UPKKN UNS;
5. Pram Suryanadi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada tim selama pelaksanaan KKN;

6. Kelurahan Desa Baturan yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN;
7. Andika Prasetya, S.E. selaku Pelaksana Tugas (PLT) kepala Desa Baturan beserta jajaran yang memberikan dukungan dan bantuan kepada tim KKN;
8. Sutris, S.Pd. selaku kepala Dusun Klemboran yang memberikan izin, dukungan serta bantuan selama pelaksanaan KKN;
9. Teman-teman KKN UNS Kelompok 182 tahun 2021 periode Juli-Agustus 2021;
10. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan KKN hingga pembuatan laporan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

## REFERENSI

- Ife, H. &. (2008). Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi, Edisi Ketiga (Sastrawan Manullang, Nurul Yakin, M.Nursyahid; alih bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- James A Christensn & Jerry W Robinson, J. A. (1989). Community Developent in Perspective. England: Iowa State Univesity Press.